

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan sesama. Bahasa yang digunakan manusia pada satu kelompok tertentu memiliki perbedaan dengan kelompok manusia yang lain, setiap perbedaan bahasa tersebut bergantung pada penutur bahasa.

Perbedaan bahasa tersebut tampak pada penggunaan bahasa oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat. Hasil penelitian etnolinguistik yang dilakukan Institut Dayakologi selama 10 tahun (1998-2008) di Kalimantan Barat, ditemukan 151 subsuku dengan 168 bahasa Dayak yang beragam dan memiliki ciri sendiri (Alloy dkk, 2008:26).

Satu di antara bahasa Dayak yang dimaksud, yaitu Bahasa Dayak Bakati' (disingkat BDB). BDB sebagai bahasa daerah di Kecamatan Teriak oleh masyarakat Dayak Bakati' dalam berinteraksi sehari-hari. Selain itu, BDB sebagai bahasa daerah yang merupakan suatu bagian dari kebudayaan masyarakat khususnya Kecamatan Teriak yang harus dilestarikan karena memiliki peran dan kedudukan dalam berkomunikasi. Peran dan kedudukan bahasa bagi masyarakat Dayak Bakati' sangat komunikatif terutama dalam pergaulan sehari-hari, upacara adat, dan ketika berkomunikasi dengan sesama orang Dayak, rasa kekeluargaan itu akan muncul jika menggunakan BDB.

BDB memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai alat komunikasi, mengekspresikan diri, mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, mengadakan kontrol sosial sesama masyarakat Dayak Bakati' juga sebagai lambang identitas diri bagi masyarakat Dayak Bakati'. Dari beberapa dialek dalam BDB, penelitian ini difokuskan pada Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' yang kemudian di singkat BDBDT.

Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' yang disingkat BDBDT merupakan alat komunikasi dalam keluarga dan antar masyarakat dayak di Desa Tubajur

dan sebagai pengungkap gagasan pikiran kehendak penuturnya. Penutur utama dari BDBDT adalah masyarakat suku dayak yang berada di Kecamatan Teriak khususnya di desa Tubajur. Sampai sekarang bahasa ini masih digunakan oleh masyarakat dayak di desa Tubajur sebagian besar masyarakat menggunakan BDBDT sebagai alat komunikasi dalam pergaulan sehari-hari.

Adjektiva atau kata sifat adalah kelas kata yang mengubah nomina atau pronomina dengan menjelaskan atau menyebutkannya menjadi lebih spesifik. Adjektiva kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang di nyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif.

Bahasa Dayak Bakati' merupakan satu di antara dari sekian banyak subsuku Dayak yang ada di Kalimantan Barat. Alloy dkk, (2008:69) menyatakan bahwa Dayak Bakati' dijabarkan ke dalam berbagai subsuku yaitu Dayak Bakati Riok, Dayak Bakati Kuma/Sengayan, Dayak Bakati Kanayatn Sentago, Dayak Bakati Subah/Lampahuk, Dayak Bakati Sebiha, Dayak Bakati Taria, Dayak Bakati Palayo/Ba-Inyam, Dayak Bakati Lape, Dayak bakati Payutn, Dayak Bakati Lumar, Dayak Bakati Tambang Laut, dan Dayak Bakati Rara. Adapun desa yang menggunakan atau penutur bahasa Dayak Bakati' dialek Taria' adalah desa Tubajur terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Jujur dan Tuba Pasak. Pemakaian bahasa Dayak Bakati' dialek Taria' yang luas sehingga peneliti membatasi lokasi penelitian yaitu di Desa Tubajur Kecamatan Teriak.

Kecamatan Teriak merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Bengkayang. Ia terletak di bagian utara Kalimantan Barat dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Suti Semarang, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Landak, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Landak, dan di bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Bengkayang.

Bahasa Dayak Bakati Dialek Taria' tidak hanya sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang identitas daerah atau alat komunikasi antar masyarakat Dayak Bakati' tetapi juga berfungsi untuk pendukung bahasa nasional, bahasa pengantar di sekolah dasar. Bahasa yang digunakan dalam acara adat istiadat seperti acara gawai (acara syukuran hasil panen padi),

penganten (perkawinan) dan lain sebagainya serta mendokumentasikan untuk melestarikan linguistik nusantara mengingat bahasa Dayak Bakati' dialek Taria' merupakan bagian bahasa-bahasa nusantara yang harus dijaga, yang harus dilestarikan dengan demikian kedudukan dan fungsi BDBDT sangat penting kaitannya dengan pertumbuhan, perkembangan, dan pelestarian bahasa itu sendiri. Peran BDBDT dalam kehidupan masyarakat Dayak Bakati' sudah seharusnya dibina, dikembangkan juga dilestarikan.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, peneliti sebagai penduduk asli Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. *Kedua*, penduduk yang menempati daerah tersebut mayoritas adalah penduduk asli suku Dayak Bakati' yang menggunakan BDBDT sebagai alat komunikasi di dalam pergaulan sehari-hari dan upacara adat. *Ketiga*, bahasa dayak Bakati' dialek Taria' di desa Tubajur yang selama ini digunakan sedikitnya sudah mengalami perubahan khususnya dikalangan remaja, hal ini disebabkan pengaruh bahasa-bahasa lain kedalam bahasa Dayak Bakati' dialek Taria'. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bahasa daerah di Kalimantan Barat khususnya bahasa Dayak Bakati' dapat bermanfaat bagi semua pihak dan akan lebih di kenal oleh masyarakat khususnya di Kalimantan Barat.

BDBDT merupakan identitas dan kebanggaan masyarakat setempat, sebagai bahasa dalam upacara adat masyarakat di Desa Tubajur Kecamatan Teriak. Bahasa Dayak Bakati' dialek Taria' ini memiliki keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas bahasa ini. Ciri khas tersebut dapat dilihat dari kayanya istilah-istilah kata kerja yang ada dalam bahasa tersebut. Kata kerja dalam BDBDT terdapat istilah yang digunakan, antara lain: contoh pada kata "Bait" yang berarti *enak* jika yang dibicarakan adalah makanan, dan bermakna *sembuh* jika yang dibicarakan adalah pasien atau orang sakit. Keunikan lainnya yaitu dalam kata kerja bahasa Indonesia terdapat dua kata tetapi dalam bahasa Bakati hanya satu kata, maka perlu dilakukan upaya untuk memelihara dan melestarikan bahasa daerah tersebut.

Mengingat kajian linguistik sangat luas, penulis akan lebih memfokuskan penelitian dalam bidang morfologi. Morfologi ialah bagian ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk beluk struktur kata serta pengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap kelas kata dan arti kata. Kajian morfologi sangat bermanfaat bagi seseorang yang ingin belajar bahasa daerah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran bahasa yang selalu dimulai dengan pembelajaran tentang kata. Adapun bagian yang ada dalam morfologi yakni nomina, numeralia, verba adjektiva, morfem, komposisi, fonem, afiksasi dan proses pengulangan. Dari sekian banyak cakupan materi yang ada dalam kajian morfologi maka penulis memilih tentang adjektiva yang memfokuskan permasalahan pada beberapa aspek yaitu bentuk adjektiva, fungsi adjektiva dan makna adjektiva bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak.

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Desa Tubajur Kecamatan Teriak. Desa Tubajur terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Jujur dan Tuba Pasak, dengan jumlah penduduk di desa Tubajur terakhir pada Tahun 2020 yaitu 746 jiwa. Dari kedua dusun tersebut, setiap dusun selalu menggunakan bahasa dayak bakati dalam berkomunikasi antar sesama masyarakat.

Alasan yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih bahasa dayak Bakati Taria' yaitu sebagai objek penelitian karena didasarkan beberapa hal yaitu. *Pertama* peneliti ingin memperkenalkan bahasa dayak Bakati' dialek Taria' kepada masyarakat luas dengan cara mendokumentasikan setiap bentuk, fungsi, dan makna adjektiva bahwa bahasa yang digunakan patut dijaga dan dibina. *Kedua* peneliti juga ingin melestarikan adat istiadat dan budaya dayak bakati' dialek Taria' dengan cara tetap mematuhi aturan-aturan adat yang dibuat. *Ketiga* peneliti juga ingin memperkenalkan bahasa dayak Bakati' dialek Taria' dalam bentuk tulisan maupun secara lisan kepada masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memilih Adjektiva sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan. *Pertama*, untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai adjektiva BDBDT terutama tentang bentuk,

fungsi dan makna adjektiva. *Kedua*, untuk menjaga kelestarian BDBDT agar tidak tercampur dengan bahasa luar. Harapan yang diinginkan sebagai penulis tentunya sangat berharap dengan penelitian ini penggunaan bahasa dayak Bakati' akan lebih dikenal untuk masyarakat Kalimantan Barat, kemudian bagi masyarakat di Kecamatan Teriak dapat menambah nilai budaya yang dapat dipublikasikan dalam bentuk tulisan. Penulis juga berharap penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau contoh agar masyarakat tidak mengabaikan bahasa daerah dan berpaling ke bahasa asing.

B. Fokus dan Sub Fokus masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan fokus penelitian ini adalah "Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak".

1. Bagaimanakah Bentuk Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang?
2. Bagaimanakah Fungsi Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang?
3. Bagaimanakah Makna Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan " Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang". Adapun tujuan khususnya dalam penelitian ini yaitu:

1. mendeskripsikan Bentuk Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.
2. mendeskripsikan Fungsi Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.
3. mendeskripsikan Makna Adjektiva Bahasa Dayak Bakati' Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis maupun lanjutan.
- b. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi lembaga sebagai bahan kajian untuk kemudian dikembangkan dalam rangka kemajuan ilmu pendidikan khususnya mengenai bahasa Daerah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam hal penelitian.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai dasar penelitian dan sebagai bahan yang perlu dikaji kebenarannya tentang teori yang disusun dengan hasil penelitian yang diharapkan.

c. Bagi pembaca

Dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu dan meningkatkan minat dan kreatifitas tentang pemakaian bahasa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang timbul dari suatu peristiwa, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel tunggal. Hadi dan Haryono (2005: 205) “Variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2007: 2), menyatakan variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Lebih lanjut Hamid Harmadi (2013: 19) mengatakan bahwa “variabel adalah suatu atribut, sifat, aspek dari manusia, gejala, objek

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan keberadaan variabel dalam penelitian adalah suatu objek atau gejala-gejala yang menimbulkan serta memerlukan kajian lebih lanjut untuk menjadikannya suatu data yang sesuai dengan permasalahan penelitian kemudian ditarik kesimpulan untuk mengungkapkan hasil yang ditemui. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Adjektiva Bahasa Dayak Bakati Dialek Taria' di Desa Tubajur Kecamatan Teriak.

2. Definisi Oprasional

a. Bahasa

Bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi ujaran yang sistematis, dan sistemis yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang bersifat unik dan universal dan digunakan sebagai alat berkomunikasi atau berinteraksi.

b. Adjektiva

Adjektiva kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang di nyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif.

c. Dayak Bakati`

Dayak Bakati' Taria' adalah subsuku Dayak Bakati' yang tinggal di Binua Taria', Kabupaten Bengkayang. Subsuku Dayak Bakat' di Kecamatan Teriak pada zaman bakayo dulu masih menyebut dirinya orang Bakati' saja. Dengan terbaginya wilayah ini menjadi lima wilayah adat, maka setiap orang Bakati' yang tinggal disetiap wilayah adat tersebut menyebut dirinya sesuai dengan nama wilayah adat (binua) ini.